

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Company Financial Performance

Aceng Kurniawan

Program Studi Akuntansi STIE STEMBI
Email: acengkurniawan@stembi.ac.id

Resti Andestiani

Program Studi Akuntansi STIE STEMBI
Email: restiandestiani@gmail.com

Abstrak

Tujuan_ Untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Desain/Metode_ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat ukur dalam penelitian ini.

Temuan_ Dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan terdapat presentase tertinggi dan terkecil dari hasil para peneliti

Implikasi_ Dengan mengetahui presentase tersebut maka akan memudahkan para peneliti untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan akan memudahkan para peneliti untuk menentukan faktor apa yang akan diambil oleh para peneliti.

Originalitas_ Melakukan pencarian data melalui artikel sebanyak-banyaknya untuk menentukan presentase.

Tipe Penelitian_ Studi Literatur

Kata Kunci_ Kinerja Keuangan, Presentase Tertinggi dan Presentase Terkecil

I. PENDAHULUAN .

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba persaham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban (SAK ETAP). Kinerja keuangan memiliki peranan penting sebagai sarana atau indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lewat efisiensi dan efektivitas Hery (2016)

Diera globalisasi ini persaingan perdagangan semakin ketat oleh karena itu memicu para pelaku bisnis untuk terus menjaga kualitas laporannya demi menjaganya informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan baik pihak internal maupun eksternal. Tujuan akuntansi keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan (Hery, 2009). Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada pengguna baik internal maupun eksternal. Kinerja keuangan memberikan

gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, liquiditas, dan profabilitas (Jumingan, 2006). Menurut Winarni dan Sugiarto (2005), kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha (Hery, 2009).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor akan sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor (Sri Zuliarni, 2012). Maka pergerakan saham yang terjadi di bursa efek merupakan fenomena yang sangat menarik untuk para investor, karena pergerakan saham yang wajar akan menarik perhatian para investor untuk melakukan investasinya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Company Financial Performance"** dengan Tujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga membantu untuk para investor dalam melakukan pengambilan keputusannya.

II. KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Irfah Fahmi, 2011). Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Menurut Sawir (2005:1) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan yang ditetapkan.

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan Hery (2016).

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan suatu periode tertentu Hery (2016)

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 9 (sembilan) macam, menurut Hery 2016 yaitu :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam presentase (*relative*)
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Presentase per- Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Laporan Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas
Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas
Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui jangka rentabilitas
Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas
Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Manfaat Penilaian Kinerja Perusahaan

Menurut Munawir (2012) manfaat dari penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan
- b. selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Dapat digunakan sebagai dasar penentu strategi perusahaan untuk masa yang akan datang
- d. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan studi literatur dijadikan sebagai fondasi dasar dan alat ukur dalam penelitian ini.

IV. Hasil dan Pembahasan

kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi suatu perusahaan, oleh Karena itu kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang telah di teliti oleh beberapa peneliti yang mengemukakan pendapatnya mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan baik disektor manufaktur dan perbankan akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan

No.	Faktor-Faktor Kinerja Keuangan	Presentase(%)
1.	Corporate Governance	11,88%
2.	Struktur Modal	10,56%
3.	Financial Leverage	10,23%
4.	Struktur Kepemilikan	7,26%
5.	Keputusan Investasi	6,60%
6.	Manajemen Laba	6,27%
7.	Rasio Aktivitas	6,27%
8.	Rentabilitas	6,27%
9.	Keputusan Pendanaan	5,94%
10.	Kebijakan Deviden	4,29%
11.	Manajemen Asset	3,30%
12.	Konvegensi IFRS	2,97%
13.	Kebijakan Hutang	2,97%
14.	Ukuran Perusahaan	2,64%
15.	Rasio Liquiditas	2,64%
16.	Profabilitas	2,64%
17.	Konservatisme Akuntansi	1,65%
18.	Return On Investmen	1,65%
19.	Solvabilitas	1,65%
20.	Curent Ratio	1,32%
21.	Total Assets Turn Over	0,99%
Jumlah		100%

Sumber:Data Olah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 21 faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut yaitu Corporate Governance, Struktur Modal, Financial Leverage, Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Manajemen Laba, Rasio Aktivitas, Rentabilitas, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Manajemen Assets, Konvegensi IFRS, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Rasio Liquiditas, Profabilitas, Konservatisme Akuntansi, Return On Investmen, Solvabilitas, Curent Ratio, Total Asser Turn Over Dari faktor-faktor yang telah disebutkan terdapat faktor yang sudah banyak diteliti oleh para penulis yaitu corporate governance dengan nilai presentase 11,88%, selain itu terdapat pula faktor yang masih sedikit iteliti oleh para penulis yaitu curent ratio dan total assets turn over dengan nilaia presentase masing-masing 0,99%. Dari hasil olah data tersebut terdapat rata-rata nilai presentase dengan nilai 4,76%.

Dari hasil presentase tersebut maka terdapat tiga nilai tertinggi yaitu corporate governance, struktur modal dan financial leverage dengan nilai presentase masing-masing yaitu 11,88%, 10,56%, dan 10,23%. Dari nilai tertinggi tersebut maka penulis akan menguraikan penjelasan mengenai ketiga faktor tersebut yaitu :

Corporate Governance

Corporate governance dapat diartikan sebagai cara mengelola urusan publik. Word bank memberikan definisi governance sebagai "*the way state power is used in managing economic and social resources for development of society*" Mardiosmo (2018). Corporate governance sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan steakholder yang lain ICG dalam G. Suprayitno, et all. (2004).

Dalam praktik corporate governance berbeda setiap negara dan perusahaan karena berkaitan dengan sistem ekonomi, hukum, struktur kepemilikan sosial dan budaya. Perbedaan praktik ini menggambarkan perbedaan dalam kekuatan suatu kontrak, sikap politik pemilik saham dan hutang. Dengan demikian beberapa aturan, pedoman. Atau prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan corporate governance juga akan berbeda. G. Supriyatno, et al, (2004)

Struktur Modal

struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa Halim (2007). Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Jadi struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya Musthafa (2017).

Jensen (1976) dalam Cao (2006) mengatakan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat mencegah pengeluaran perusahaan yang tidak penting dan memberikan dorongan kepada manajer untuk mengoperasikan perusahaan dengan lebih efisien. Hal tersebut memungkinkan untuk membuat kinerja perusahaan meningkat. Oleh karena itu dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan harus memiliki keputusan pendanaan yang tepat, dimana perlu adanya peran manajer untuk menentukan struktur modal yang paling optimal. Struktur modal yang optimal dari perusahaan akan mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga perusahaan beroperasi dengan efisien.

Financial Leverage

Financial leverage adalah penggunaan assets dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Tujuan financial leverage adalah keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya assets dan sumber dananya tersebut diatas, sehingga meningkatkan keuntungan pemegang saham Musthafa(2017).

IV. Penutup

Kesimpulan dari yang peneliti tulis adalah bahwa terdapat 21 faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang mana masing-masing memiliki presentase yang berbeda-beda, dimana didalam presentase tersebut terdapat presentase tertinggi dan terendah. Presentase tersebut ditentukan dari banyaknya peneliti yang melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan adanya data tersebut diharapkan akan bermanfaat bagi para peneliti untuk menentukan penelitiannya dan dapat bermanfaat bagi pihak yang sedang membutuhkan data tersebut.

Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Agung Media.
- Cao, B. 2006. *Pembiayaan Utang dan Dinamika Biaya agens*, Disertasi Universitas of California, San Diego.
- Fahm, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hery. 2009 *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba. Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Sugiarso, dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan; Pemahaman Laporan Keuangan; Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal; serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Sugiarto, A., & Wahyono, T.,. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Halim, A. 2007 *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Harjito A & Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta : PT Gramedia.
- G. Supriyatno, et al. 2004. *Komite Menegakan Good Corporate Governance : praktik terbaik penerapan GCG perusahaan di indonesia*. Jakarta: The Institute for Corporate Governance (IICG)
- Mardiosmo. 2018. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi